

KANTONGI IZIN UJI COBA KEMENPAREKRAF

## Wisata Tebing Breksi Segera Dibuka

**SLEMAN (KR)** - Wisata Tebing Breksi telah mengantongi izin dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk melakukan uji coba pembukaan. Penunjukan destinasi wisata yang terletak di Kapanewon Prambanan tersebut menggantikan wisata Candi Ratu Boko.

Bupati Sleman Kustini SP menuturkan, penunjukan wisata Tebing Breksi ditetapkan melalui Surat Edaran No. SE/8/IL.04.00 DII/2021 tentang panduan penggunaan aplikasi peduli lindungi dan protokol kesehatan pada tempat wisata. Penunjukan tersebut merujuk pada permohonan mengganti objek uji coba wisata yang sebelumnya diajukan Dinas Pariwisata (Dispar) DIY.

"Ratu Boko dan Prambanan ini kan sama-sama dikelola TWC dan basisnya BUMN. Apalagi Prambanan juga

diizinkan buka. Kalau Tebing Breksi ini kan basisnya BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat. Untuk itu kemarin Dispar DIY mengajukan permohonan itu," kata Bupati saat dikonfirmasi, Senin (13/9).

Bupati menilai penunjukan wisata Tebing Breksi sangat tepat. Pasalnya, wisata di wilayah Sleman timur itu dikelola langsung oleh BUMDes dan bersifat pemberdayaan masyarakat. Selain itu, di wisata Tebing Breksi juga sebagai tempat promosi sejumlah olahan produk UMKM masyarakat, serta

memiliki komunitas mobil jip yang sering dimanfaatkan pengunjung.

"Kalau di Tebing Breksi ini lebih kompleks. Pengelolanya masyarakat sekitar. Ada puluhan UMKM, komunitas jeep dan lainnya. Jadi efek uji coba ini akan bisa berdampak sangat luas," terangnya.

Ditambahkan Bupati, wisata Tebing Breksi juga telah mengantongi sertifikat CHSE dari Kemenparekraf sebagai salah satu syarat uji coba. Selain CHSE, pengelola wisata juga telah mendapatkan QR Code Peduli-Lindungi dari Kementerian Kesehatan. "Dalam waktu dekat dinas terkait akan melakukan skenario uji coba. Dengan dimulainya uji coba tersebut diharapkan perekonomian masyarakat sekitar dapat kembali bergeliat," ujarnya. **(Has)-d**

SEKALI PANEN RAUP RP 38 JUTA

## Mina Padi Lebih Untungkan Petani



KR-Istimewa

**Bupati memanen ikan di KPI Mina Makmur Minggu.**

**MINGGIR (KR)** - Sistem mina padi sampai saat ini dinilai lebih menguntungkan. Selain mengurangi biaya pemeliharaan, hasil panen ikan dan padi juga lebih menguntungkan bagi petani.

Hal tersebut terungkap saat Bupati Sleman Kustini melakukan panen padi dan ikan kolam dalam di Kelompok Petani Ikan (KPI) Mina Makmur Padukuhan Ngagulagulan Sendangrejo Minggu, Senin (13/9). Ketua

KPI Mina Makmur Marjono menuturkan, dalam budidaya mina padi kolam dalam memanfaatkan lahan sawah seluas 5.000 m2. Varietas padi yang digunakan yaitu IR 64 dan bibit ikan nila 175 kg dengan modal awal Rp 21.833.500.

"Dalam waktu tiga bulan lahan tersebut mampu memanen 1,24 ton ikan nila serta 5,12 ton/ha padi. Dalam waktu tiga bulan dan satu kali musim tanam dapat menghasilkan Rp

38.055.000. Sistem mina padi mempunyai dampak positif yaitu mengurangi biaya pemeliharaan padi seperti pemupukan yang hanya dilakukan sekali, penyiangan padi dilakukan hanya sekali karena rumput yang tumbuh dimakan ikan, serta tanpa pemberian pestisida," ungkap Marjono.

Sementara Bupati menilai program mina padi cukup signifikan untuk meningkatkan produksi perikanan di Kabupaten Sleman. Terbukti dari tahun ke tahun produksi perikanan, baik produksi benih maupun ikan konsumsi di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan rata-rata 16,89% pertahun. "Namun pada tahun 2020 karena kondisi pandemi Covid-19, produksi ikan konsumsi dan benih di Sleman mengalami penurunan 19,59% dibandingkan tahun 2019, yaitu sebesar 54.000 ton lebih," jelasnya. **(Has)-d**

## Mahasiswa UPNVIK Desak Keringanan UKT

**DEPOK (KR)** - Puluhan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPN-VYK) yang tergabung dalam Konsolidasi Mahasiswa Resah (Komar) UPNVIK menuntut penurunan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Aksi dilakukan dengan membentangkan spanduk protes di Gedung Rektorat Kampus Pusat, Senin (13/9).

Sie Humas Komar UPNVIK Fahri Mohammad mengatakan, aksi ini sebagai bentuk protes mahasiswa agar UPNVIK menurunkan UKT. Pemberlakuan UKT tersebut dirasa sangat memberatkan akibat masih

adanya masa pandemi. "Kami hanya minta agar UPNVIK menurunkan UKT saja. Karena selama masih dalam masa pandemi ini, sistem kuliah masih berlangsung secara daring. Otomatis kami tidak menggunakan fasilitas kampus," ujarnya.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan UPNVIK Susanto mengatakan, sampai saat ini ada 2.369 mahasiswa yang telah menerima pengurangan UKT pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Hal itu merupakan bagian dari kebijakan UPNVIK Yogyakarta untuk membantu keluarga mahasiswa yang terdampak pandemi Covid-19. "Selama tiga semester ini, kami telah memberikan skema keringanan pembayaran UKT. Bahkan beberapa skema tersebut sudah ada sebelum adanya surat dari Kemendikbud. Untuk tahun lalu saja, pihak kampus telah menerima gelombang dana Rp 15 miliar untuk penurunan UKT," jelasnya. **(Awh)-d**



KR-Atiek Widayastuti H

**Mahasiswa berdialog dengan Warek terkait UKT.**

RIBUAN ORANG SUDAH MENDAFTAR

## Vaksinasi Massal Mabes-Empat Kampus Ditunda

**SLEMAN (KR)** - Vaksinasi massal kerja sama Mabes Polri dengan 4 kampus di DIY yang dijadwalkan Selasa (14/9) dan Rabu (15/9) ditunda. Mabes Polri memberitahukan adanya kendala teknis atas rencana vaksinasi kepada ribuan orang yang sudah mendaftar tersebut.

Empat kampus yang akan mengadakan vaksinasi massal yakni Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta. Terkait hal itu, baik kepolisian maupun perwakilan empat kampus, menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat dan mahasiswa, khususnya mereka yang sudah mendaftar.

"Kami meminta maaf yang sebesar-besarnya terkait penundaan tersebut. Sekali lagi, atas nama organisasi Polri dan empat kampus yang hadir siang ini, mengucapkan maaf," ucap Wakapolres Sleman Kopol Akbar Bantilan SIK di Mapolres Sleman, Senin (14/9).

Akbar mengaku belum mengetahui secara pasti penyebab penundaan, karena

pihak penyelenggara langsung Mabes Polri. "Alasannya apa, kami belum bisa menjawab, tapi dimungkinkan ada hal teknis dari Mabes. Posisi kami, Polres Sleman hanya menjembatani komunikasi antara Mabes Polri dengan empat kampus," ujar mantan Kasat Reskrim Polrestabes Yogyakarta ini.

Sementara itu UGM diwakilkan Nando mengaku akan tetap melaksanakan vaksinasi. Hanya saja, pelaksanaannya digelar dengan skema berbeda yakni bekerja sama dengan TNI dan Polri khususnya di jajaran DIY. Vaksinasi yang tetap dilaksanakan yakni bagi masyarakat Margoluwih Seyegan Sleman, Selasa (14/9) dan Rabu (15/9) bagi warga Sendangarum Minggu Sleman. "Vaksinasi massal tetap digelar di SMP 1 Muhammadiyah, targetnya ada 1.500 orang warga di kedua desa di dua Kecamatan tersebut," tandasnya.

UII yang tetap melaksanakan vaksinasi massal pada Rabu (15/9) dengan mengubah skema. "UII sudah banyak yang mendaftar untuk vaksinasi massal pada Rabu, sehingga tetap akan kami gelar dengan skema kerja sama dengan Dinkes Sleman," tandas Kuswanti. **(Ayu)-d**

## Pengurus Baru PCPM Ngaglik Dilantik

**NGAGLIK (KR)** - Setelah beberapa tahun vakum aktivitas, Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Ngaglik kembali menggeliat. Minggu (12/9) pagi, Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Sleman melantik kepengurusan baru PCPM Ngaglik periode

2021-2025. Terpilih sebagai Ketua PCPM Ngaglik adalah Maman Sulaeman, menggantikan Adhitya Johan Rahmadhan. "Jika kita telaah, tujuan organisasi Pemuda Muhammadiyah adalah menggerakkan pemuda Muslim agar mencapai tujuan Muhammadiyah. Untuk itu Insyah

Allah ke depan setiap kegiatan kami bermuara pada penguatan dan memperbanyak kader Muhammadiyah," kata Maman pada pelantikan yang digelar daring dan luring di Joglo DakwahMU Almasykuri Sleman.

Pelantikan ini disambut baik oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Ngaglik. Ketua PCM Ngaglik Muhammad Wildan mengucapkan selamat atas terbentuknya kepengurusan baru PCPM Ngaglik.

"Selamat kepada jajaran pimpinan PCPM Ngaglik. Semoga dengan kepengurusan baru ini bisa utuh, bisa terus berkarya, dan bisa bersinergi dengan ortom-ortom lain di Kecamatan Ngaglik," katanya. **(Yud)-d**



KR-Istimewa

**Pengurus PCPM Ngaglik yang baru.**

## Dewan Usulkan 'Free' Ongkir Produk UMKM

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman mengusulkan kepada eksekutif untuk memberikan bantuan 'free' ongkos kirim (ongkir) untuk pembelian produk UMKM lokal Sleman. Tujuannya untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Anggota Komisi B DPRD Sleman M Agus Mas'udi ST mengatakan, pada masa pandemi ini daya beli masyarakat menurun. Untuk meningkatkan daya beli, Komisi B akan mengusulkan kepada pemerintah memberikan bantuan 'free' ongkir kepada masyarakat yang membeli produk UMKM Sleman. "Ketika ada 'free' ongkir biasa masyarakat itu lebih tertarik untuk membeli produk. Makanya kami usulkan ada 'free' ongkir dengan ketentuan dan syarat tertentu," kata Agus di kantornya, Senin (13/9).

Diterangkan, usulan itu juga untuk mendorong pelaku UMKM juga memasarkan

produknya secara online. Mengingat dengan masa pandemi ini, banyak masyarakat yang berbelanja atau memenuhi kebutuhannya melalui online. "Pandangan kami, 'free' ongkir itu nantinya akan menguntungkan kedua belah pihak. Dari pihak penjual akan senang karena dagangannya bisa lebih laku, sedangkan masyarakat sendiri merasa diringankan," ujarnya politisi dari PKS ini.

Menurutnya, untuk mewujudkan usulan itu sebenarnya tidak membutuhkan anggaran yang cukup besar. Kemudian eksekutif juga dapat bekerja sama dengan penyedia platform marketplace untuk menjalankan subsidi ongkir. "Kami rasa Sleman cukup mampu untuk memberikan subsidi ongkir ini. Nanti tinggal berapa bulan program itu. Untuk pelaksanaannya, nanti kerja sama dengan platform marketplace yang ada," tutur Agus. **(Sni)-d**

**DAIHATSU**  
Daihatsu Sahabatku

**KEDAULATAN RAKYAT**  
KORANNYA RAKYAT

**#VAKSINUNTUKSAHABAT**

**VAKSINASI**

**SEDULUR DAIHATSU YOGYAKARTA**  
**BERSAMA KODIM 0731/KULON PROGO**

**Rabu**  
**15 September 2021**

**Balai Desa Karangsewu**  
Boro II, Karangsewu,  
Galur, Kulon Progo

SCAN DISINI,  
DAN IKUTI  
TATA CARANYA!

Info lebih lanjut silahkan klik link website [www.daihatsu.co.id](http://www.daihatsu.co.id)

**AKSI KAMI** **sonjo**